BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam riset ini, penulis menerapkan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif merupakan metode yang berpijak pada filsafat positivisme yang bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak (random), menggunakan alat ukur tertentu, dan hasil datanya dianalisis secara statistik. Menurut (Noor, 2011), pendekatan kuantitatif melihat adanya hubungan sebab-akibat (kausalitas) antar variabel dalam penelitian.

Penelitian ini memakai pendekatan asosiatif, yakni suatu metode untuk menganalisis hubungan atau dampak sebab-akibat *(cause-effect relationship)* antara dua atau lebih variabel demi menjelaskan suatu gejala atau fenomena tertentu (Buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 2020). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Survei tersebut menggunakan kuesioner sebagai instrumen utamanya. Kuesioner sendiri berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diisi langsung oleh responden sesuai dengan arahan pengisian. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media digital yaitu Google Form (GF) (Noor, 2011).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini jenis-jenis variabel penelitian yang diteliti, (Yuliara, 2016) :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas merujuk pada variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terkait. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. *Perceived Ease Of Use* (X_1)

b. *Perceived Usefulness* (X_2)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang mengalami perubahan akibat pengaruh dari variabel bebas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, variabel terikat yang diamati adalah *attitude toward using* (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Definisi Operasional Indikator	Pertanyaan Instrumen
Perceived Ease Of Use (X1) – Noviarni (2021)	Persepsi nasabah terhadap penggunaan *Livin by* Mandiri bahwa sistim ini mudah digunakan dan bebas dari kerumitan	Mudah Dipelajari	konsumen dapat dengan jelas memahami bagaimana mempelajari sistem transaksi melalui web ritel.	Aplikasi *Livin by* Mandiri mudah dipelajari
		Dapat Dikontrol	fasilitas dan fitur yang disediakan dalam *website* berfungsi dengan baik.	Aplikasi *Livin by* Mandiri memiliki fitur yang mudah dikontrol
		Jelas	fasilitas atau fitur *website* sesuai dengan kegunaanya, fitur yang	Aplikasi *Livin by* Mandiri memiliki fitur-fitur yang jelas

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Definisi Operasional Indikator	Pertanyaan Instrumen
			disajikan lengkap dan tidak menimbulkan persepsi lain.	
		Fleksibel	transaksi dapat dilakukan dengan tanpa hambatan dan dapat dilakukan kapan saja tanpa terbatas oleh tempat dan waktu.	Aplikasi *Livin by* Mandiri fleksibel dalam penggunaannya
		Mudah Digunakan	melalui *retail* web proses transaksi dapat dilakukan dengan mudah dan dinamis, tidak menimbulkan kesulitan dalam proses pembelian maupun penyewaan barang.	Aplikasi *Livin by* Mandiri mudah digunakan
Perceived Usefulness (X2) – Noviarni (2021)	Persepsi nasabah dalam kegunaan *Livin by* Mandiri yang didasari oleh suatu kebutuhan untuk melakukan transaksi	Mempercepat pekerjaan	dapat mempersingkat waktu yang digunakan dalam proses menyelesaikan suatu aktivitas pekerjaan.	Aplikasi *Livin by* Mandiri dibuat untuk mempercepat pekerjaan
		Meningkatkan kinerja	dapat meningkatkan transaksi yang	Aplikasi *Livin by* Mandiri dibuat untuk

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Definisi Operasional Indikator	Pertanyaan Instrumen
	dalam sehari-hari		dilakukan oleh konsumen.	meningkatkan kinerja nasabah dalam hal transaksi
		Meningkatkan produktivitas	dapat meningkatkan produktivitas konsumen dalam transaksi pembelian.	Kegunaan *Livin by* Mandiri untuk meningkatkan produktivitas nasabah
		Menjadi Mudah	konsumen dapat dengan mudah untuk melakukan proses transaksi.	Aplikasi *Livin by* Mandiri membuat nasabah menjadi mudah untuk bertransaksi
		Berguna	artinya berguna bagi konsumen untuk melakukan proses transaksi.	Aplikasi *Livin by* Mandiri sangat berguna bagi nasabah
Attitude Toward Using (Y) – Schiffman dan Kanuk (2008)	Menyukai atau tidak menyukai terhadap suatu produk, ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang dalam menggunakan suatu produk atau tidak untuk menggunakan.	Komponen Kognitif	Komponen ini bagian dari sikap yang berhubungan dengan keyakinan, pikiran, atau pengetahuan seseorang terhadap suatu objek, ide, atau fenomena.	Saya yakin dengan penggunaan aplikasi *Livin by* Mandiri
		Komponen Afektif	Komponen ini merujuk pada perasaan atau respons emosional	Sikap Saya terhadap penggunaan *Livin by*

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Definisi Operasional Indikator	Pertanyaan Instrumen
			seseorang terhadap suatu objek, orang, situasi, atau ide.	Mandiri adalah positif
		Komponen Konatif	Komponen ini bagian dari sikap yang berkaitan dengan niat, dorongan, atau kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau situasi.	Saya akan menggunakan *Livin by* Mandiri

C. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah kelompok yang akan diteliti dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah Gen Z (usia 12-27 tahun) Pengguna *m-banking livin by* Mandiri di Kota Surabaya yang jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti.

Penelitian ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* berjenis *Purposive Sampling. Purposive Sampling* digunakan karena pengguna *Livin by* Mandiri merupakan pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian.

Menurut Hair et al., (2017) jumlah minimal sampel yang digunakan harus sepuluh kali lipat dari total variabel atau indikator. Penelitian ini mengumpulkan 130 responden, dengan 13 indikator.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Livin *by* Mandiri merupakan objek penelitian dan subjek penelitian adalah Gen Z yang pernah/menggunakan *Livin by* Mandiri di Kota Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 2 bulan untuk pengumpulan data dan pengolahan data, mulai dari diterbitkannya izin penelitian.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan melalui Teknik angket atau kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada Gen Z di kota Surabaya dan *online* menggunakan *Google Form.*

Menurut Fatihudin (2020:120) kuesioner atau angket adalah serangkaian daftar pertanyaan yang ditulis oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari jawaban responden. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mengidentifikasi variabel (Y), yaitu *Attitude Toward Using,* variabel (X_1) *Perceived Ease Of Use*, (X_2) *Perceived Usefulness.*

Data yang dikumpulkan dari kuesioner dikodekan skala *likert* 1-4 dan kemudian ditabulasi menggunakan program komputer SPSS untuk analisis statistik.

Tabel 3. 2 Opsional Jawaban Responden

Skala Interval	Kode Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono,2017)

F. Uji Instrumen

Pengujian instrumen digunakan untuk menentukan apakah kuesioner atau angket sesuai untuk digunakan sebagai alat dalam penelitian ini. Untuk melakukan pengujian ini, sampel sebanyak 30 orang dari populasi yang sudah ada digunakan dan tidak lagi untuk uji lain.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Rumusan korelasi yang digunakan adalah *r product-moment*. Tiap butir pertanyaan akan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. (Riduwan, 2021). Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji variabel *perceived ease of use* (X_1), *perceived usefulness* (X_2), *attitude toward using* (Y).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur ketika digunakan berulang kali dalam berbagai situasi. Pengukuran uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan ketentuan variabel akan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar 0,6.

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang bagus harus terdistribusi secara normal atau mendekatinya. Dengan melihat histogram yang dapat dilihat dari grafik *normal*

probability plot jika distribusi data adalah normal maka garis akan mengikuti garis diagonal pada grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Riduwan (2015), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan (2) variabel *inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *Scatterplots.* Adapun pedoman yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika :

1) Titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0;
2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah;
3) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (Ghozali dalam Khoirunnisa & Bestari, 2022)S

2. Analisa Data

a. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pengolahan data dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 27. Dengan

menggunakan analisis regresi berganda yang diolah melalui program SPSS sehingga formula yang didapatkan yakni :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = *Attitude Toward Using* Aplikasi *Livin by* Mandiri

a = Konstanta

X_1 = *Perceived Ease Of Use*

X_2 = *Perceived Usefulness*

β_1 dan β_2 = Koefisien independen variabel

e = Faktor pengganggu di luar model

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan cara membandingkan nilai yang muncul pada tabel *output* ANOVA sebagai berikut :

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. < 0,05 maka Ha diterima;

2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai Sig. > 0,05 maka Ha ditolak.

b. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat secara parsial atau satu persatu. Dengan cara melihat perbandingan pada tabel *coefficient* pada *output* SPSS :

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. < 0,05 maka Ha diterima;

2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig. > 0,05 maka Ha ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persen variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel *output model summary* pada kolom *adjusted r squared*. Pada uji ini, dapat diketahui juga selisih persen yang lain untuk variabel di luar penelitian.